

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan perhitungan yang telah dilakukan pada Terminal Cikijing dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi eksisting pada daerah lingkungan kerja terminal, fasilitas yang tersedia di terminal Cikijing menurut standar pelayan PM 40 Tahun 2015 sebesar 39% dengan fasilitas yang tersedia 50% dalam kondisi buruk dan total lahan yang digunakan sebesar 729,5 m. Berdasarkan minat penumpang terhadap terminal, didapatkan 84% penumpang bersedia melakukan naik turun di terminal, kemudian 80% penumpang bersedia untuk menunggu di terminal. Pada daerah pengawasan terminal Cikijing, angkutan pedesaan banyak melakukan kegiatan menaik turunkan serta menunggu penumpang di luar terminal.
2. Dari hasil analisis SWOT yang telah dilakukan didapatkan kondisi terminal Cikijing berada pada strategi (S-O). Strategi (S-O) yaitu strategi dengan memanfaatkan posisi terminal yang strategis, infrastruktur jaringan jalan yang baik, serta beroperasinya Bandara Internasional di Majalengka dan mensinergikan dukungan pemerintah daerah dengan melakukan optimalisasi terminal dengan memanfaatkan lahan terminal yang cukup luas, sebagai pusat pelayanan angkutan umum di wilayah Cikijing. Terminal Cikijing diharapkan dapat menjadi simpul transportasi penghubung antar penumpang dengan daerah di kawasan Majalengka ataupun dengan bandara dan didukung oleh pelayanan sarana, prasarana serta SDM terminal yang baik.
3. Pada pelayanan terminal untuk mengoptimalkan kinerja pelayanan mengacu pada analisis berikut:

- a. Analisis indeks kepuasan konsumen dengan pelayanan di Terminal Cikijing atau *Customer Satisfaction Index (CSI)*, didapatkan hasil CSI dari terminal Cikijing berada pada nilai 47,5%. Hal tersebut dapat mempresentasikan kinerja pelayanan dari terminal Cikijing kurang memuaskan bagi pengguna jasa terminal.
 - b. *Importance Performance Analysis (IPA)* atribut – atribut yang termasuk dalam kuadran satu atau prioritas dianggap sangat penting oleh penumpang namun kinerja fasilitas pelayanan yang diberikan tidak memuaskan sehingga dieperlukannya evaluasi yaitu pada fasilitas Lajur Pejalan Kaki, Fasilitas Keselamatan Jalan, Alat Pemadam Kebakaran, Jadwal Kedatangan Dan Keberangkatan, Toilet, Ruang Tunggu, Informasi Pelayanan, Fasilitas Peribadatan, Fasilitas Peribadatan, Fasilitas Penyandang Cacat, Tempat Parkir Kendaraan Umum Dan Kendaraan Pribadi.
 - c. Perhitungan luasan kebutuhan fasilitas utama dan penunjang terminal dengan usulan lahan seluas 1655 m².
4. Layout dan sirkulasi rencana di terminal Cikijing mengacu pada hubungan macam dan urutan kegiatan penumpang, awak kendaraan dan petugas dalam terminal dengan fasilitas yang diperlukan. Pada sirkulasi sebelum penataan terdapat 8 titik konflik dan setelah penataan menjadi 3 titik konflik yaitu 1 antara angkutan umum dengan pejalan kaki dan 2 kendaraan pribadi dengan pejalan kaki dilakukan penanganan menggunakan pemasangan rambu peringatan terdapat pejalan kaki.
 5. Berdasarkan hasil analisis kinerja jaringan jalan diketahui bahwa kinerja lalu lintas pada ruas yang terdampak yaitu ruas Jalan Cikijing- Darma yang semula C menjadi B hal ini terjadi karena kapasitas meningkat akibat dari hambatan samping yang lebih baik, dengan begitu V/C Ratio menurun yang dimana akan mempengaruhi *Level Of Service (LOS)* menjadi lebih baik.

6.2 Saran

Dari kesimpulan diatas didapatkan beberapa saran, antara lain sebagai berikut:

1. Kepada Dinas Perhubungan untuk menyediakan fasilitas utama dan penunjang di terminal Tipe C Cikijing.
2. Kepada Dinas Perhubungan untuk dapat memanfaatkan setiap peluang yang ada di terminal sebagai upaya untuk pengembangan fungsi terminal.
3. Kepada Dinas Perhubungan dapat menerapkan pengaturan sirkulasi antara angkutan umum, kendaraan pribadi dan orang sesuai dengan hasil analisis untuk memberikan rasa aman dan nyaman selama berada di terminal.
4. Kepada Dinas Perhubungan dan Kepolisian untuk membuat peraturan atau kebijakan yang tegas terhadap angkutan umum yang menaik turunkan penumpang di luar terminal.
5. Kepada Dinas Perhubungan dan Kepolisian untuk Melakukan Pengawasan serta pengaturan pada daerah pengawasan terminal untuk memudahkan mobilisasi terminal Tipe C Cikijing serta mentertibkan lalu lintas pada ruas jalan sekitar terminal.